

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini telah meningkat dengan pesatnya. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang sangat ketat. Persaingan yang ketat menuntut setiap perusahaan untuk lebih meningkatkan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan agar dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

Dalam menghasilkan suatu produk atau jasa, perusahaan dibedakan menjadi dua yaitu perusahaan yang produknya berupa jasa disebut dengan perusahaan *jasa*, dan perusahaan yang produknya berupa barang disebut dengan perusahaan *manufaktur* dan perusahaan yang menjual barang disebut dengan perusahaan *Dagang* (Sugiri, Slamet, 2001, hal 15).

Perusahaan yang produknya berupa jasa merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya memberikan jasa atau layanan kepada konsumen, sedangkan perusahaan yang produknya berupa barang masih dibedakan lagi menjadi dua yaitu perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Jika dilihat dari tujuannya, suatu perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu perusahaan dengan tujuan untuk mencari profit atau laba dan perusahaan dengan tujuan nonprofit. Pada perusahaan dengan tujuan mencari laba, tujuan utama perusahaan adalah mencari laba dengan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya, sedangkan pada perusahaan yang berorientasi nonprofit, tujuan utamanya perusahaan adalah memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat dengan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Salah satu perusahaan jasa yang bertujuan *nonprofit* adalah rumah sakit. Dalam menjalankan usahanya, rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan sumber-sumber yang dimiliki rumah sakit tersebut. Meskipun rumah sakit tidak bertujuan untuk mencapai laba atau sebagai lembaga sosial, namun dalam menentukan harga jualnya tetap memperhatikan tingkat harga yang wajar. Hal tersebut dimaksudkan agar rumah sakit dapat menciptakan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat, sehingga dalam jangka panjang rumah sakit akan terus berkembang dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satu penentuan harga jual pada rumah sakit berupa penetapan tarif kamar pasien. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penetapan tarif kamar pasien yaitu: biaya, persaingan, tujuan rumah sakit dan selera konsumen. Satu-satunya faktor yang memiliki kepastian relatif tinggi yang mempengaruhi penetapan tarif kamar pasien adalah biaya. Biaya merupakan obyek yang dicatat, digolongkan, diringkaskan, dan disajikan oleh akuntansi biaya. Biaya memberikan informasi batas bahwa suatu harga jual harus ditentukan. Pengertian biaya itu sendiri dibedakan menjadi dua yaitu: Pengertian dalam arti luas dan arti sempit. Menurut Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5 (yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN, 1991, hal.8.)

Dalam arti luas, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam suatu uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu, sedangkan dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.

Menejer dalam menentukan harga jual senantiasa memerlukan informasi biaya produk atau jasa. Harga jual dalam keadaan normal dapat ditentukan dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing*. Metode *Cost Plus Pricing* adalah penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan diatas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk atau jasa. Dalam menentukan metode *Cost Plus Pricing* dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan *full costing* dan pendekatan *fariabel costing*. Pendekatan *full costing*, merupakan salah satu metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi sebagai harga pokok produksi, baik biaya produksi yang bersifat fariabel maupun tetap. Sedangkan pendekatan *variable costing*, merupakan salah satu metode penentuan harga pokok produksi, yang hanya membebankan biaya produksi yang berperilaku variabel saja kepada produk. (Mulyadi, Akuntansi Menejemen, Edisi 2, hal.50.)

Menurut teori ekonomi, harga akan ditentukan pada suatu titik pertemuan antara kurva permintaan dan kurva penawaran. Selain itu juga dapat dengan penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan *Full Costing* dan *Variable Costing*. Dalam pendekatan *Full Costing*, biaya penuh yang dipengaruhi secara langsung oleh volume produk yaitu biaya produksi., sedangkan yang tidak berhubungan langsung dengan volume adalah biaya non produksi. Secara pendekatan *Variable Costing*, biaya penuh yang dipengaruhi langsung oleh volume produk yaitu biaya variabel, sedangkan yang tidak dipengaruhi secara langsung oleh volume adalah biaya tetap. (Mulyadi, Akuntansi Menejemen, hal. 354.).

Tujuan penggunaan metode *Cost Plus Pricing* dalam penentuan harga jual adalah agar dalam jangka panjang harga jual dapat menutup seluruh biaya dan laba normal, sehingga perusahaan dapat bertahan. Selain itu, metode *Cost Plus Pricing* diharapkan mampu menutup sebagian biaya operasional yang terjadi, sehingga penentuan tarif kamar pasien dapat ditentukan serendah mungkin agar biaya yang ditanggung pasien tidak terlalu besar mengingat rumah sakit sebagai lembaga sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penentuan tarif kamar pasien, sehingga penulis mengajukan judul:

Analisis Penentuan Tarif Kamar Pasien Pada Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

1.2. Batasan Masalah

Rumah sakit merupakan lembaga sosial yang memberikan pelayanan kesehatan berupa jasa rawat inap, jasa rawat jalan, serta jasa penunjang medis. Oleh karena terbatasnya waktu, dana dan kemampuan, maka penulis hanya membatasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Penentuan tarif kamar rawat inap kelas II.
- 2) Metode penentuan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan harga pokok produksi penuh.

II. 1.3. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas penulis membuat rumusan permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana langkah-langkah penentuan tarif kamar rawat inap kelas II dan kelas III RSUD Cilacap. Dengan metode *Cost Plus Pricing* pendekatan Harga Pokok Produksi

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian adalah:

- Untuk mengetahui bagaimanakah penentuan tarif kamar rawat inap kelas II RSUD Cilacap.
- Untuk mengetahui apakah besarnya tarif jasa kamar pasien yang ditentukan oleh RSUD Cilacap sudah sesuai dengan metode *cost plus pricing* pendekatan Harga Pokok Produksi penuh.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak:

1. Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan tarif kamar rawat inap kelas II.

2. Bagi Penulis

Dapat dijadikan bahan perbandingan antara ilmu yang dipelajari dibangku kuliah dan buku literatur dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan.

3. Bagi Pihak lain

Sebagai bahan perbandingan dalam memecahkan masalah penentuan tarif dan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang memerlukan.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penulis meliputi beberapa aspek, antara lain:

1. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap Kabupaten Cilacap.

2. Jenis Data

2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti.

2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari catatan/arsip perusahaan yang bersangkutan.

3. Metode Pengumpulan Data

3.1 Studi Pustaka

Dilakukan dengan cara mencari, membaca, dan mempelajari serta menelaah berbagai literatur yaitu buku-buku catatan kuliah yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

3.2 Metode Wawancara

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

3.3 Metode Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung pada obyek penelitian.

3.4 Metode Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menyalin data yang ada dirumah sakit.

4. Data yang diperlukan :

Data-data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Data Umum

Data umum meliputi sejarah berdirinya rumah sakit, lokasi rumah sakit, struktur organisasi dan kegiatan rumah sakit.

b. Data Khusus

Data khusus meliputi :

- Data biaya langsung dan tidak langsung
- Data volum penjualan
- Tarif jasa kamar pasien
- Persentase laba yang diinginkan
- Data lain yang berhubungan dengan penentuan tarif kamar pasien

1.7. Analisis Data

Untuk mengetahui jumlah biaya-biaya dan mengetahui perilaku biaya, maka langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data pada kamar rawat inap kelas II Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap.
- b) Menghitung biaya pada kamar rawat inap kelas II.
- c) Menghitung laba yang diharapkan atas tarif.

d) Menghitung tingkat Mark up dalam prosentase maupun rupiah

$$\% \text{ Mark up} = \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{Biaya non produksi}}{\text{Biaya produksi}} \times 100\%$$

Biaya produksi

e) Menentukan tarif rawat inap dengan metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan Harga Pokok Produksi Penuh.

$$\text{Tarif} = \text{Mark up} + \text{Biaya produksi}$$

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi dalam lima bab, secara garis besar pokok-pokok bahasan setiap bab adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, analisis data dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Tori

Bab ini membahas tentang teori yang diperlukan untuk penentuan tarif kamar pasien yang meliputi : pengertian harga jual, tujuan penentuan harga jual, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat harga, metode penentuan harga

Bab III Gambaran Umum

Gambaran umum mengenai rumah sakit meliputi : Latar belakang berdirinya rumah sakit, struktur organisasi, jasa-jasa yang dihasilkan oleh rumah sakit, kapasitas rumah sakit dan data biaya.

Bab IV Pembahasan

Analisa mengenai data yang dibahas dalam bab ini. Pembahasan data meliputi : penentuan tarif kamar rawat inap pasien, penggunaan metode *Cost Plus Pricing* dalam penentuan tarif kamar rawat inap pasien, dan analisa data perhitungan.

Bab V Kesimpulan

Bab terakhir dari penulisan ini memuat kesimpulan dari penelitian dan memberikan saran-saran berkaitan dengan penentuan tarif kamar rawat inap pasien rumah sakit.